



**KOLEKSI ARTEFAK TIONGKOK KUNO**

Pengunjung melihat koleksi patung kuno berbentuk hewan mitologi dari jaman Dinasti Shang tahun atau 1.600 Sebelum Masehi (SM) yang dipajang di ruang Raja Gula, Hotel Tugu, Malang, Jawa Timur, Jumat (27/1). Koleksi artefak Tiongkok kuno dari jaman Dinasti Shang hingga Dinasti Ming tersebut merupakan milik pengusaha Oei Tiong Ham yang sengaja dipamerkan untuk mengenalkan sejarah budaya peranakan kepada pengunjung hotel.

## Pipa Gas Alam di Tangerang Meledak, 4 Rumah Warga Rusak

ledakan itu bersumber dari lokasi proyek PGN yang tengah melakukan uji coba terhadap pipa gas yang telah terpasang. "Itu proyek gas alam. Katanya belum ada isinya, kaya kompresor gitu," tutur Suparmi, salah seorang pemilik rumah korban ledakan.

**TANGERANG (IM)**-Galian pipa instalasi bawah tanah proyek PT Perusahaan Gas Negara (PGN) di Perumahan Wisma Harapan, Kecamatan Periuk, Kota Tangerang meledak. Empat rumah rusak ringan akibat

rumahan Wisma Harapan, Kecamatan Periuk, Kota Tangerang meledak. Empat rumah rusak ringan akibat ledakan itu.

Suparmi, salah satu warga yang rumahnya terdampak menjelaskan kejadian itu sekitar pukul 03.15 WIB pada Kamis (26/1). Dia saat itu posisi ada di dapur hendak memasak. "Lagi nyalain kompor langsung dengar kaya suara pesawat gitu, kencang. Mungkin batu batuan pada (terbang) berjatuhan kali yah. Ini rumah sebelah juga sampai ke dapur batunya," ujar Suparmi, Jumat (27/1). Disebutkan Suparmi, ledakan itu bersumber dari lokasi proyek PGN yang tengah melakukan uji coba terhadap pipa gas yang telah terpasang. "Itu proyek gas alam. Katanya belum ada isinya, kaya kompresor gitu," tuturnya.

Lanjut Suparmi, saat insiden ledakan terjadi di lokasi kejadian, tanah galian yang menumpuk jadi berhamburan ke jalan di lokasi kejadian. "Katanya 4 rumah warga yang terkena, termasuk punya saya," jelasnya. Hal senada disampaikan warga lainnya, Supei. Ledakan itu juga merusak jaringan pipa perusahaan daerah air minum (PDAM) dan jaringan kabel internet. Dan disebutkan tidak ada korban jiwa dalam ada ledakan tersebut. "Tidak ada korban jiwa, hanya kerusakan materi saja. Jaringan internet dan PDAM pun terganggu," katanya.

Supei menambahkan, pihak perusahaan PGN, telah mengadakan musyawarah dengan warga terkait ganti rugi tersebut. "Jadi untuk ganti ruginya, nanti ada penandatanganan surat pertanggungjawaban pihak PGN," jelasnya. ● **pra**

## Sungai Meluap, Ratusan Rumah di Pandeglang Terendam Banjir

**PANDEGLANG (IM)**-Lebih dari 400 rumah warga di lima desa di Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pandeglang, Banten terendam banjir. Banjir setinggi 20 centimeter hingga satu meter menggenangi rumah warga akibat luapan dari Sungai Kukulung. Kelima desa yang terendam banjir meliputi, Desa Bulagor, Desa Pagelaran, Desa Sukadame, Desa Tegap Pakap dan Desa Margagiri, Kecamatan Pagelaran. Adanya pendangkalan sungai dan tingginya intensitas curah hujan membuat banjir sering terjadi. Sejumlah pengendara terpaksa membawa sepeda motor mereka dengan menggunakan perahu nelayan. Mereka membayar sejumlah uang agar bisa melintasi genangan banjir hingga sampai di rumah mereka. Namun, sejumlah warga mengaku tidak sanggup membayar jasa perahu sebesar Rp5.000-10.000, karena jarak antar-perahu yang terbatas.

"Tak sanggup membayar sewa perahu," ujar penumpang perahu nelayan, Dani Anggara. Menurut salah seorang warga, dirinya dari Desa Sobang hendak pulang ke rumahnya ke Desa Patia. Namun, akses jalan sudah terendam banjir dan dirinya harus membayar tiga kali rute perjalanan perahu. Akibat jarak tempuh yang cukup jauh dengan 3 kali perjalanan membuat dirinya mengurungkan niat untuk kembali dan hanya menunggu air surut. Evan Supandi, Kepala Dusun Satu Kampung Timur Pagelaran mengatakan, banjir setinggi satu meter menutupi badan jalan. Akibatnya, warga terpaksa menggunakan perahu untuk melintas. Warga meminta kepada pemerintah setempat untuk membantu mereka agar bisa menyeberangkan sepeda motor warga yang terjebak banjir. ● **pra**

## Puteri Indonesia Daerah Diminta Promosikan Potensi Banten ke Kancan Internasional

**TANGERANG (IM)**-Pemilihan Puteri Indonesia Daerah (PPID) Banten mengangkat tema kilau pesona tanah jawara yang diharapkan dapat dikenalkan ke kancan nasional dan internasional. Licence Holder Pemilihan Puteri Indonesia Daerah (PPID) Banten, Kathy Monica Kabe di Tangerang Jumat (27/1) mengatakan perwakilan Provinsi Banten nantinya yang terpilih bisa membawa dan memperkenalkan potensi Banten kepada masyarakat lebih luas lagi. "Tema tanah jawara diangkat untuk memperkenalkan potensi Banten kepada kancan nasional dan internasional. Maka itu diharapkan puter indonesia daerah yang terpilih bisa mengemban misi yang diberikan," ujarnya. Dijelaskannya juga, Pemilihan Puteri Indonesia Daerah (PPID) kembali digelar setelah absen selama 10 tahun. Khusus di Banten, PPID diikuti perwakilan dari delapan Kabupaten/Kota. Sejak audisi dilakukan pada bulan Desember 2022 lalu, ada 35 peserta yang mengikuti audisi dan telah terpilih sebanyak 10 finalis untuk mengikuti proses karantina dan pemilihan tiga besar peserta di grand final pada tanggal 28 Januari 2023 mendatang.

Dalam proses karantina ini, para finalis diberikan pengetahuan mengenai potensi Provinsi Banten hingga pembekalan mengenai modeling, public speaking dan lainnya. "Nanti, dari 10 besar ini dipilih lima besar hingga ke tiga besar, lalu keluarlah 1 pemenang yang akan mewakili Provinsi Banten sebagai finalis Puteri Indonesia," kata Kathy yang juga Founder Talent School Management. Namun ada kebijakan dari Yayasan Puteri Indonesia jika tiga besar finalis dipilih secara voting oleh masyarakat sehingga ada kesempatan perwakilan Provinsi Banten di finalis Puteri Indonesia kelak menjadi dua orang perwakilan. "Ini aturan dari Yayasan Puteri Indonesia," katanya. ● **pp**

## Distan Banten Minta Petani Optimalkan Penggunaan Pupuk Organik

**SERANG (IM)**-Dinas Pertanian (Distan) Provinsi Banten meminta petani mengoptimalkan pembuatan dan pemakaian pupuk organik. Ini karena kuota pupuk bersubsidi, khususnya jenis NPK, untuk Provinsi Banten pada 2023 ini hanya mencukupi 47 persen dari kebutuhan. "Dengan kekurangan yang diterima petani ini, kami harus kompensasikan dengan pupuk organik," kata Kepala Dinas Pertanian Provinsi Banten, Agus M Tauchiddi Serang, kemarin. Namun demikian, kata dia, permasalahan di lapangan harus menunjukkan bahwa pemakaian pupuk organik di kalangan petani juga sangat beragam. Untuk itu, kata dia, saat ini pihaknya tengah mengalokasikan satu jenis pupuk organik berupa Biosaka. Menurut dia, pupuk organik Biosaka ini memiliki keunggulan dalam menangani hama dan dalam hal efisiensi pemakaiannya. "Kami sedang galakkan biosaka, menangani hama, dan efektivitasnya dibanding pupuk kimia," kata Agus.

Diungkapkan Agus, kebutuhan pupuk subsidi jenis NPK di Banten tahun ini sebanyak 120 ribu ton karena setiap satu hektarnya dibutuhkan sedikitnya 3 kuintal pupuk NPK. Sementara alokasinya dari pemerintah pusat hanya 56 ribu ton. "Hanya memenuhi 47 persen kebutuhan," katanya. Terkait kekurangan kuota itu, kata Agus, selain mendorong petani untuk bisa secara swadaya membuat atau mengadakan sendiri pupuk organik, Pemprov Banten sendiri akan memberikan stimulus berupa bantuan pupuk organik jenis Biosaka untuk sekitar 516 ribu hektar lahan sawah. Selain itu, kata Agus, stimulus kepada petani itu juga akan diberikan berupa bantuan pupuk organik cair untuk sekitar 100 ribu hektare lahan sawah. "Anggarannya sedang kita hitung," katanya. Agus mengatakan kekurangan kuota pupuk bersubsidi tahun ini untuk Banten sebetulnya juga terjadi untuk jenis pupuk urea. Namun demikian kekurangan untuk jenis pupuk urea ini masih bisa ditanggulangi. Provinsi Banten tahun ini mendapatkan kuota pupuk urea sebanyak 111 ribu ton untuk kebutuhan sebanyak 400 ribu hektare lahan sawah. "Kalau sebelumnya urea 400 ribu hektare untuk satu hektar, sekarang 1 kuintal. Itu masih bisa," katanya. Untuk diketahui, kuota pupuk bersubsidi untuk Banten tahun ini adalah untuk urea berturut-turut dari yang terbanyak Kabupaten Pandeglang 37.916 ton, Kabupaten Lebak 29.644 ton, Kabupaten Serang 25.225 ton, Kabupaten Tangerang 14.626 ton, Kota Serang 3.459 ton dan Kota Cilegon 573 ton. Berikutnya untuk jenis NPK berturut-turut adalah Kabupaten Lebak 18.869 ton, Kabupaten Pandeglang 18.564 ton, Kabupaten Serang 10.647 ton, Kabupaten Tangerang 5.982 ton, Kota Serang 1.902 ton dan Kota Cilegon 317 ton. ● **pra**



**PRODUKSI BATIK KHAS LEBAK**

Pekerja menyelesaikan produksi kain batik di Chanting Pradana Batik Lebak di Lebak, Banten, Jumat (27/1). Kain batik khas Lebak dengan motif Seren Taun dan motif Pare Sapocong tersebut diproduksi menggunakan pewarna alami dari daun andong dan dijual mulai dari Rp100 ribu hingga Rp300 ribu per lembar.

## THM Berkedok Kafe Menjamur di Kota Serang

**SERANG (IM)**-Tempat hiburan malam berkedok kafe di Kota Serang, menjamur. Hal itu, terbukti dengan banyaknya tempat yang ditertibkan petugas gabungan dari Satpol PP dan Polisi. Dari isi surat yang dikeluarkan DPMP TSP kepada Satpol PP pada 30 September 2022, ada lima tempat hiburan malam yang melanggar Perda di Kelurahan Kalodran, Kecamatan Walantaka. Di antaranya, Embason Ex Refalla, Lisoy, Beta, Humbasa dan Diamor. Tempat itu telah melanggar Perda no 5 tahun 2009 tentang IMB, Perda no 27 tahun 2010 tentang pajak daerah. Kemudian, Perwal no 41 tahun 2017 tentang peraturan pelaksanaan Perda no 2 tahun 2010 tentang pencegahan pemberantasan dan penanggulangan penyakit masyarakat. Kabid Trantibum Satpol PP Kota Serang, Dede Suwarno mengatakan, petugas kerap melakukan razia gabungan minimal sebulan tiga kali untuk memberantas penyakit masyarakat. "Satu bulan 3 kali gabungan razia. Pelanggaran perizinan cafe berkedok. Kami hanya merazia aktivitas," katanya. Pada kegiatan tersebut, pihaknya kerap menyita minuman beralkohol tiga sampai 10 botol dalam razia. Bahkan pelaksanaannya selalu dadakan agar tidak bocor informasi. "Merazia menyita khususnya minuman beralkohol. Setiap razia antara tiga sampai 10 botol," ungkapnya. Ia menerangkan, penertiban penyegelan harus berdasarkan keputusan tim gabungan yang dikeluarkan Asda I Kota Serang. Sebab tugas Satpol PP hanya ada di kewenangan merazia penjualan minuman keras dan mengontrol aktivitas. "Tidak inisiasi Satpol PP sendiri (penutupan), tapi harus tim. Kalau sampai penutupan ke tim, tim merumuskan kita tetap operasi," terangnya. ● **pra**

UNTUK CEGAH TAWURAN

## 100 Pelajar Dilantik Jadi Patroli Keamanan Sekolah

**TANGERANG (IM)**-Sebanyak 100 pelajar tingkat SMA dan SMK di Kota Tangerang dilantik Satlantas Polres Metro Tangerang Kota menjadi Patroli Keamanan Sekolah (PKS). Mereka dibentuk untuk mengawasi atau memantau dan tindakan-tindakan negatif para pelajar yang terjadi di dalam dan luar sekolah. Salah satunya seperti aksi tawuran yang beberapa bulan ini sedang marak. Kapolres Metro Tangerang kota, Kombes Pol Zain Dwi Nugroho mengatakan ratusan pelajar tersebut berasal dari 20 sekolah tingkat menengah atas, di mana setiap sekolah diwakili oleh 5 pelajar. PKS merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang biasa ada di jenjang SMP maupun SMA. "Patroli keamanan sekolah ini dibentuk dalam rangka membantu tugas polisi di sekolah-sekolah," katanya usai upacara pelantikan, Kamis (26/1). Selain mengawasi atau memantau kenakalan para pelajar, PKS juga wajib mengetahui peraturan-peraturan kelalulintasan. Para pelang-

gar selanjutnya akan dilaporkan kepada pihak guru. Zain berharap, PKS mampu memupuk dan melahirkan pelajar disiplin terkait tata tertib lalu lintas baik di sekolah maupun di luar sekolah. "Selain itu, PKS juga diharapkan mampu menjalankan aksi anti narkoba, anti tawuran dan anti kekerasan di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah," paparnya. Dalam pelantikan tersebut beberapa guru bidang kesiswaan dihadirkan untuk lebih dapat mengetahui dan memantau keberadaan anggota Patroli Keamanan Sekolah masing-masing. Dengan demikian, di masa yang akan datang para pelajar akan menjadi generasi yang telah memiliki disiplin dan sopan santun berlalu lintas. "Meski di lingkungan sekolah sudah ada guru, tenaga pendidik hingga satpam, keberadaan anggota Patroli Keamanan Sekolah ini juga sangat penting. PKS dapat membantu guru kesiswaan dalam menjalankan proses ketertiban di lingkungan sekolah," tutup Zain. ● **pp**



**TRADISI TOPENG BEBARANG**

Sejumlah penari mementaskan tari topeng Klana saat tradisi Topeng Bebarang di Pao-man, Indramayu, Jawa Barat, Jumat (27/1).

## Wisata Halal di Kawasan Borobudur

**MAGELANG (IM)**-Candi Borobudur merupakan warisan budaya dunia yang selalu menjadi daya tarik bagi wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara. Rata-rata wisatawan di Candi Buddha terbesar di dunia ini juga meramaikan sejumlah objek wisata lain di sekitarnya. Objek wisata berupa cagar budaya peninggalan agama Buddha ini dalam pemanfaatannya tidak berorientasi pada konsep buddhism, tetapi lebih kepada konsep tourism secara global. Artinya orang dari berbagai agama bisa beraktivitas pada kegiatan wisata di Borobudur. Bagi wisatawan Muslim tidak perlu khawatir jika berwisata ke Borobudur di Kabupaten Magelang, Jawa Tengah, ini, karena PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko (PT TWC) selaku pengelola wisata di candi tersebut telah menyediakan beberapa mushala untuk pengunjung menjalankan shalat lima waktu. Begitu juga di kawasan sekitar candi, hampir setiap kampung berdiri bangunan masjid maupun mushala. General Manager Unit Borobudur, Jamaludin Mawardi menyam-

paikan kebutuhan wisata halal yang jelas juga terkait makanan dan minuman. Makanan dan minuman yang disajikan dan dinikmati oleh wisatawan tentu sesuai aspek kehalalan. Selain makanan dan minuman halal, juga perlu diperhatikan untuk pemenuhan keperluan tempat beribadah, khususnya untuk kaum Muslim. Kalau berbicara Muslim, berarti ada kebutuhan tempat shalat, yakni mushala atau masjid. Karena itu, menjadi perhatian pengelola Borobudur bagaimana umat Islam berwisata pada hari Jumat agar tetap bisa ikut Shalat Jumat. Semua itu menjadi satu bagian yang tidak bisa dipisahkan dari konsep wisata halal. Pengelola wisata Candi Borobudur tidak mengklaim 100 persen wisata halal di kawasan itu, karena tamu di Borobudur sangat heterogen, ada orang Buddha, Hindu, Nasrani, Muslim, dan lainnya. Dalam penataan marga utama Candi Borobudur, beberapa waktu lalu juga dibangun mushala baru di area tersebut yang lebih luas dan lebih representatif dalam rangka memenuhi kebutuhan wisatawan Muslim akan tempat ibadah. ● **pra**